

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas pendidikan suatu bangsa akan berpengaruh pada perkembangan dan kemajuan bangsa itu sendiri. Jika mutu pendidikan di negara itu berkualitas, maka sangat dominan prospek negara tersebut akan mengalami perkembangan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa nasib suatu negara dapat dikendalikan oleh pendidikan.

Pendidikan dapat menjadi tolak ukur untuk melihat kemajuan suatu negara. Pendidikan menjadi wadah untuk mengembangkan sumber daya manusia dari segi kualitas Sholihah & Firdaus, (2019). Pendidikan adalah tempat untuk mendapatkan, melahirkan, dan mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik untuk hidup di lingkungan masyarakat yang majemuk Ni'mawati et al., (2020).

Hasil survei yang dilakukan *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2018, terlihat bahwa nilai rata-rata kemampuan peserta didik di Indonesia di bawah standar Internasional sebesar 379. Sedangkan persentase pada *science, reading and mathematics* level 5 atau 6 sebesar 0,6% dan level 2 sebesar 51,7% Junianto, (2017).

Salah satu permasalahan yang terjadi pada pembelajaran matematika siswa SMP yaitu rendahnya kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika tipe HOTS. Kemampuan peserta didik di Indonesia belum mampu menyelesaikan soal tipe HOTS dengan benar dan tepat. Oleh karena itu, diperlukan penelitian berkala untuk bisa menganalisis kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal tipe HOTS Fanani, (2018). Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh guru untuk melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah serta meningkatkan berpikir kreatif adalah dengan memberikan soal matematika yang menggunakan kecerdikan, penalaran, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi Rachmantika & Wardono, (2019).

Dari beberapa informasi yang diperoleh oleh peneliti pada saat melakukan PPL di SMPK St. Familia Sikumana khususnya pada kelas VIII, terdapat permasalahan tentang minimnya hasil belajar matematika peserta didik. Hal tersebut dipengaruhi oleh pemahaman konsep dan keterampilan berpikir yang dikuasai oleh peserta didik yang menyebabkan kesalahan dalam mengerjakan soal.

Untuk mengetahui jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS dapat dikaji dengan menggunakan prosedur Newman. Menurut prosedur Newman, ada lima jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS yang meliputi kesalahan membaca (*reading error*), kesalahan pemahaman (*comprehension error*), kesalahan transformasi (*transformation error*), kesalahan keterampilan proses (*processing skill error*), dan kesalahan

penulisan jawaban akhir (*encoding error*). Karena prosedur Newman menurut peneliti lebih sistematis, maka dalam penelitian ini peneliti memilih prosedur analisis Newman untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang berorientasi HOTS.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe HOTS Menurut Prosedur Newman**”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika tipe HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) menurut prosedur Newman?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika tipe HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) menurut prosedur Newman.

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun empiris.

1. Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yaitu memberikan pengetahuan tentang kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika tipe HOTS menggunakan prosedur Newman. Selain itu, diharapkan hasil dari

penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan bandingan atau referensi kepada peneliti lain yang akan mengkaji masalah yang relevan.

2. Praktis

a. Bagi Siswa

Mengetahui letak kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika tipe HOTS sehingga jika siswa menemukan persoalan matematika yang serupa, siswa diharapkan tidak akan melakukan kesalahan yang sama.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi sekaligus pertimbangan dalam memperbaiki proses pembelajaran berikutnya guna mencegah kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika tipe HOTS.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menganalisis kesalahan-kesalahan siswa ketika menyelesaikan soal matematika tipe HOTS serta dapat menjadi bekal pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru matematika.

E. Batasan istilah

Adapun batasan-batasan istilah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisis kesalahan siswa

Analisis kesalahan siswa adalah penyelidikan terhadap suatu bentuk penyimpangan atau kekeliruan dari jawaban tertulis peserta didik.

2. Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika

Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika tersebut dianalisis melalui prosedur Newman

3. Soal HOTS

Soal HOTS adalah instrumen yang digunakan untuk mengetahui letak kesalahan siswa.